

Bab V

Saran dan Kesimpulan

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang berjudul "Pengaruh Persepsi Risiko, dan Minat dalam Investasi Terhadap Aplikasi Investasi 'Bareksa' Dibandingkan dengan 'Bibit'" bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi risiko dan minat investasi mempengaruhi penggunaan dan kinerja aplikasi investasi 'Bareksa' dibandingkan dengan 'Bibit'. Hasil dari penelitian ini adalah:

1. **Persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi Bareksa maupun Bibit.**

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investor dalam menggunakan kedua aplikasi. Artinya, semakin rendah risiko yang dipersepsikan, maka semakin besar kemungkinan investor menggunakan aplikasi tersebut. Nilai signifikansi variabel persepsi risiko pada kedua model regresi berada di bawah 0,05, yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan.

2. **Minat investasi juga berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi Bareksa dan Bibit.**

Minat investasi memiliki pengaruh paling dominan dalam kedua model regresi dibandingkan persepsi risiko. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat seseorang terhadap investasi, maka semakin besar kecenderungan menggunakan aplikasi Bareksa maupun Bibit sebagai sarana investasi. Nilai koefisien regresi minat investasi lebih besar

dibanding persepsi risiko dalam kedua model, yang menegaskan pentingnya faktor minat dalam keputusan penggunaan aplikasi.

3. **Terdapat perbedaan pengaruh antara persepsi risiko dan minat investasi terhadap penggunaan Bareksa dibandingkan Bibit.**

Berdasarkan hasil uji beda menggunakan *Mann-Whitney U*, ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam hal persepsi risiko dan minat investasi antara pengguna Bareksa dan Bibit. Ini menunjukkan bahwa meskipun kedua aplikasi memiliki pendekatan layanan yang berbeda, secara umum persepsi dan minat investor terhadap keduanya relatif setara. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua aplikasi berhasil menciptakan rasa aman dan menarik minat investor dengan cara yang efektif dan seimbang.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan temuan di atas, terdapat beberapa implikasi yang dapat diterapkan oleh manajemen atau pengelola aplikasi investasi:

1. **Peningkatan Edukasi terhadap Risiko Investasi**
Karena persepsi risiko berpengaruh signifikan, maka aplikasi seperti Bareksa dan Bibit perlu terus memperkuat komunikasi mengenai keamanan berinvestasi, legalitas OJK, serta fitur proteksi dana agar dapat meningkatkan rasa aman bagi pengguna baru maupun lama.
2. **Penguatan Strategi Pemasaran Berbasis Minat Investasi**
Mengingat minat investasi merupakan faktor dominan, pengelola aplikasi disarankan untuk meningkatkan konten edukatif dan kampanye digital yang membangkitkan minat pengguna, terutama kalangan milenial dan Gen Z.

3. Konsistensi dalam Kualitas Layanan dan Inovasi

Dengan tidak adanya perbedaan signifikan antara pengguna kedua aplikasi, pengelola masing-masing *platform* perlu mempertahankan kualitas layanan yang sudah baik, sambil terus berinovasi agar tetap relevan dan menarik di tengah persaingan yang kompetitif.

4. Pengembangan Diferensiasi Produk dan Fitur Tambahan

Walaupun pengguna menilai kedua aplikasi secara serupa, pendekatan unik seperti robo-advisor (Bibit) atau integrasi dengan dompet digital (Bareksa) tetap perlu dikembangkan agar menciptakan *unique value proposition* yang kuat dalam jangka panjang.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, peneliti menyarankan untuk penelitian berikutnya agar:

1. **Bagi Pengembang Aplikasi Investasi Digital**, Disarankan agar pengembang aplikasi seperti Bareksa dan Bibit terus melakukan inovasi, terutama dalam hal fitur edukasi investasi dan transparansi risiko. Meskipun kedua *platform* telah memiliki basis pengguna yang besar, masih terdapat ruang untuk meningkatkan kepercayaan investor melalui penyajian informasi risiko yang lebih personal dan interaktif, seperti fitur simulasi kerugian atau return historis yang disesuaikan dengan profil pengguna.
2. **Bagi Calon dan Pengguna Investasi Digital**, Pengguna diharapkan untuk lebih mengenali karakteristik masing-masing aplikasi sebelum memutuskan berinvestasi. Misalnya, Bibit lebih cocok bagi investor pemula karena

pendekatan robo-advisornya, sedangkan Bareksa dapat menjadi pilihan utama bagi pengguna yang ingin terhubung dengan ekosistem digital lebih luas seperti OVO. Pemahaman terhadap risiko serta minat pribadi dalam investasi akan membantu pengguna memilih *platform* yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

3. **Bagi Lembaga Pendidikan dan Regulator Keuangan**, Institusi pendidikan dan otoritas seperti OJK dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam merancang program literasi keuangan yang lebih terarah. Edukasi tentang perbedaan *platform*, manajemen risiko investasi, serta cara memilih aplikasi investasi sesuai kebutuhan sebaiknya mulai diperkenalkan di tingkat SMA atau perguruan tinggi.
4. **Untuk Penelitian Selanjutnya**, Penelitian berikutnya diharapkan dapat memperluas cakupan wilayah responden agar hasilnya lebih representatif secara nasional. Selain itu, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti **kepercayaan terhadap teknologi**, **pengaruh sosial**, atau **pengalaman sebelumnya dalam investasi digital**, untuk memahami perilaku investor secara lebih mendalam.

5.4 Keterbatasan

Selama penelitian, terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil, antara lain:

1. Proses pengumpulan data yang memakan waktu lama dan rendahnya partisipasi investor dalam mengisi kuesioner.
2. Sampel yang diambil hanya berjumlah minimal 103 sampel karena keterbatasan waktu dan biaya.

3. Responden hanya berasal dari wilayah Yogyakarta, sehingga hasilnya belum mencerminkan kondisi nasional secara keseluruhan.
4. Metode pengumpulan data melalui kuesioner daring berpotensi menimbulkan bias respon karena tidak semua responden memahami pertanyaan dengan cara yang sama.



Daftar Pustaka

- Affifatusholihah, L., Putri, S. I., & Hanun, D. I. (2021). ANALISIS FAKTOR YANG MEMEPENGARUHI PENGGUNAAN APLIKASI INVESTASI DIGITAL. *ANALISIS FAKTOR YANG MEMEPENGARUHI PENGGUNAAN APLIKASI INVESTASI DIGITAL*, 8(1978), 322–328.
- Ahmad, R. A. (2021). Analisis Faktor-Fakor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Secara Online Melalui Aplikasi AJAIB. *Skripsi*.
- Andriani, S. (2019). Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 37–44. <https://doi.org/10.37673/jebi.v4i1.285>
- Ardiansyah, Hernina, R., Suseno, W., Zulkarnain, F., Yanidar, R., & Rokhmatuloh, R. (2019). Percent of building density (PBD) of urban environment: A multi-index Approach Based Study in DKI Jakarta Province. *Indonesian Journal of Geography*, 50(2), 154–161. <https://doi.org/10.22146/ijg.36113>
- Barber, B. M., & Odean, T. (2013). The Behavior of Individual Investors. *Handbook of the Economics of Finance*, 2(PB), 1533–1570. <https://doi.org/10.1016/B978-0-44-459406-8.00022-6>
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Fahmi ahmad, B. (2025). *Bibit hingga Bareksa, 6 Fintech yang Pakai Teknologi Robo Advisor* Artikel ini telah tayang di [Katadata.co.id](https://katadata.co.id) dengan judul “Bibit hingga Bareksa, 6 Fintech yang Pakai Teknologi Robo Advisor.” [Katadata.Co.Id](https://katadata.co.id). <https://katadata.co.id/digital/fintech/618124ca5f5ea/bibit->

hingga-bareksa-6-fintech-yang-pakai-teknologi-robo-advisor

- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Gomber, P., Koch, J. A., & Siering, M. (2017). Digital Finance and FinTech: current research and future research directions. *Journal of Business Economics*, 87(5), 537–580. <https://doi.org/10.1007/s11573-017-0852-x>
- Heri Retnawati. (2015). Teknik Pengambilan Sampel. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- IPB University. (2023). *Tabel R-Hitung*. 55–71. <https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/106605/5/Lampiran.pdf>
- Isnaini, M., & Rikumahu, D. B. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Motivasi Investasi dan Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pengguna Aplikasi Bibit. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 80–92.
- Kanna, S., Siregar, A., & Romula Siregar, Q. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Masyarakat Kecamatan Bandar Pulau. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 3(2).
- Karahanna, E. & Ritu, A. (2000). *TIME FLIES WHEN YOU'RE HAVING FUN: COGNITIVE ABSORPTION AND BELIEFS ABOUT INFORMATION TECHNOLOGY USA*. 24(4), 665–694.
- KSEI Indonesia Central Securities Depository. (2024). Statistik Pasar Modal Indonesia. *Publikasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*, 1–7.

https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor

Liana, L. (2009). Using MRA with SPSS to Test the Effect of Moderating Variables on the Relationship between Independent Variables and Dependent Variables.

Jurnal Teknologi Informasi Dinamik, 14(2), 90–97.

<https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fti1/article/view/95>

Manuel, H. (2019). *PENGARUH KEMUDAHAN, KEAMANAN, KEPERCAYAAN DAN KUALITAS INFORMASI PADA APLIKASI INVESTASI ONLINE TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM.*

Mardiatmoko, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi

Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3),

333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>

Marlius, D. (2019). *ANALISIS TINGKAT PENGEMBALIAN DAN RISIKO INVESTASI (STUDI PADA INDUSTRI MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA).* 1–14.

Pajar, R. chaerul. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat

Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa. *Jurnal PROFIT: Kajian*

Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi, 9(2), 112–122.

<https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.17263>

Pambudi, I. A. S., Roswinanto, W., & Meiria, C. H. (2023). Pengaruh Perceived

Ease Of Use, Perceived Usefulness, Dan Perceived Enjoyment Terhadap

Minat untuk Terus Menggunakan Aplikasi Investasi di Indonesia. *Journal of*

Management and Business Review, 20(3), 482–501.

<https://doi.org/10.34149/jmbr.v20i3.577>

- Putri, F. A., & Mulyani, E. (2023). Analisis Perbedaan Perilaku Investasi Saham Antara Wanita dan Pria di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 978–998. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.752>
- Rahayu, S., & Purbandari, T. (2020). Pengaruh persepsi kepercayaan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi kenyamanan, dan keamanan terhadap minat penggunaan aplikasi investasi pada Investor yang Terdaftar di PT Indopremier Cabang Solo. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 08(01), 83–96. <http://repository.widyamandala.ac.id/id/eprint/796>
- Rahi, S. (2017). Research Design and Methods: A Systematic Review of Research Paradigms, Sampling Issues and Instruments Development. *International Journal of Economics & Management Sciences*, 06(02). <https://doi.org/10.4172/2162-6359.1000403>
- Ramalan, S. (2024). Investor Pasar Modal RI Capai 12,3 Juta, Didominasi Milenial dan Gen Z. IDX Channel. <https://www.idxchannel.com/market-news/investor-pasar-modal-ri-capai-123-juta-didominasi-milenial-dan-gen-z?>
- Rinandiyana, L. R., Si, M., Badriatin, T., Sos, S., Si, M., & Subrata, A. (n.d.). PEMASARAN DIGITAL DAN SISTEM INVESTASI BERBASIS APLIKASI : MEMBERDAYAKAN MINAT INVESTASI GEN Z.
- Seiler, V., & Fanenbruck, K. M. (2021). Research in International Business and Finance Acceptance of digital investment solutions : The case of robo advisory in Germany. *Research in International Business and Finance*, 58(October 2020), 101490. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2021.101490>
- Setyorini, N., & Indriasari, I. (2020). Does millennials have an investment interest?

- theory of planned behaviour perspective. *Diponegoro International Journal of Business*, 3(1), 28–35. <https://doi.org/10.14710/dijb.3.1.2020.28-35>
- Syafriani, D., Darmana, A., Syuhada, F. A., & Sari, D. P. (2023). Buku Ajar Statistik Uji Beda Untuk Penelitian Pendidikan (Cara Dan Pengolahannya Dengan SPSS). *Cv.Eureka Media Aksara*, 1–50.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Pengetahuan Risiko, Gender dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi*, 16(3), 2316–2341.
- Tyas Listyani, T., Rois, M., & Prihati, S. (2021). ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, PELATIHAN PASAR MODAL, MODAL INVESTASI MINIMAL DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL (STUDI PADA PT PHINTRACO SEKURITAS BRANCH OFFICE SEMARANG) THERESIA. *AKTUAL AKUNTANSI KEUANGAN BISNIS TERAPAN/VOL. 2, NO 1, MEI 2019*, 2(1), 255–257. [HTTPS://DOI.ORG/10.1515/9783112372760-032](https://doi.org/10.1515/9783112372760-032)
- Umah, A. (2024). *BEI DIY Optimistis Target Penambahan Investor Tahun Ini Tercapai*. *HarianJogja*.
https://ekbis.harianjogja.com/read/2024/12/18/502/1198371/bei-diy-optimistis-target-penambahan-investor-tahun-ini-tercapai?utm_source=chatgpt.com
- Wafa, I. (2025). Tingkat Penetrasi Internet di Indonesia Konsisten Meningkat. *Goodstats*. <https://data.goodstats.id/statistic/tingkat-penetrasi-internet-di-indonesia-konsisten-meningkat-HCq1y>

- Wang, M., Keller, C., & Siegrist, M. (2011). The less you know, the more you are afraid of-A survey on risk perceptions of investment products. *Journal of Behavioral Finance*, 12(1), 9–19.
<https://doi.org/10.1080/15427560.2011.548760>
- Winosa, Y. (2024). Fitur OVO Invest Pindah ke Aplikasi Bareksa Mulai 15 Februari 2024. *Akurat.Co*.
<https://www.akurat.co/keuangan/1303734220/fitur-ovo-invest-pindah-ke-aplikasi-bareksa-mulai-15-februari-2024>
- Yuliara, I. M. (2016). Modul Regresi Linier Berganda. *Universitas Udayana*, 2(2), 18.
- Yuniar Maulidya, Sihabudin, & Robby Fauji. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi di Platform Bibit: Studi pada Mahasiswa UBP Karawang. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(9), 5777–5790.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i9.2506>
- Zulfa, L., & Hidayati, R. (2018). Analisis Pengaruh Persepsi Risiko, Kualitas Situs Web, Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen E-Commerce Shopee Di Kota Semarang. *Diponegoro Journal of Management*, 7(3), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>

LAMPIRAN

Kuesioner Penelitian

Selamat pagi / siang/ sore / malam 🙌🙌

Halo semuanya, perkenalkan saya Hugobryant. Mahasiswa S1 program studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Persepsi Risiko, dan Minat dalam Investasi terhadap Aplikasi Investasi 'Bareksa' dibandingkan dengan 'Bibit' "

Adapun kriteria responden yang saya butuhkan adalah:

1. Merupakan generasi Z (lahir dari tahun 1997 – 2012)
2. Merupakan warga atau berdomisili di Yogyakarta
3. Mengetahui atau Pernah melakukan investasi (Saham, Obligasi, Reksadana, dsb..)
4. Pernah mendengar atau menggunakan "Bareksa" maupun "bibit"

Waktu yang dibutuhkan untuk mengisi kuisisioner ini adalah 4-8 menit terdiri dari 6 bagian singkat. Seluruh data dan informasi hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini dan dijamin kerahasiaannya.

Terima kasih atas ketersediaan teman-teman untuk mengisi kuisisioner ini dan berpartisipasi dalam penelitian ini.

Apabila ada pertanyaan, silahkan menghubungi:

WhatsApp: 08994377288

E-mail: 210326081@students.uajy.ac.id

Terima kasih atas perhatian dan partisipasinya! 🥰🥰

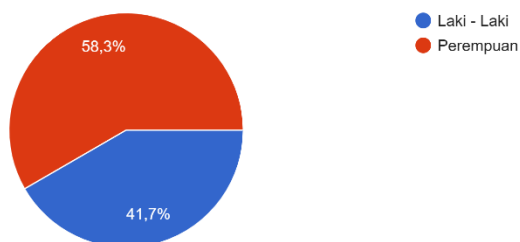
hugobryant123@gmail.com [Ganti akun](#)



* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

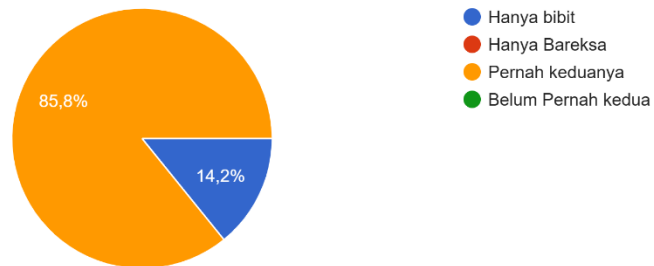
Jenis Kelamin

120 jawaban



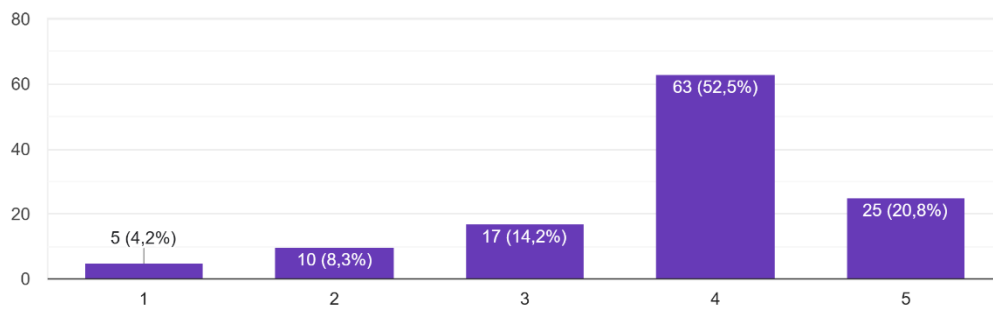
Apakah pernah mendengar / menggunakan Aplikasi Bareksa dan Bibit

120 jawaban



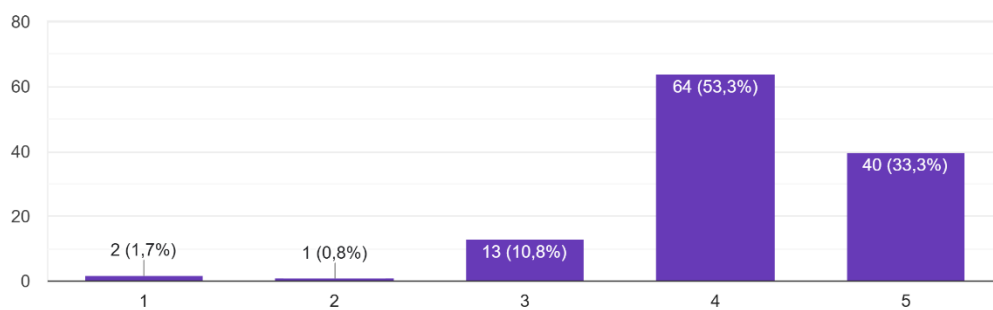
Saya merasa menggunakan Bareksa untuk berinvestasi menimbulkan risiko yang rendah.

120 jawaban



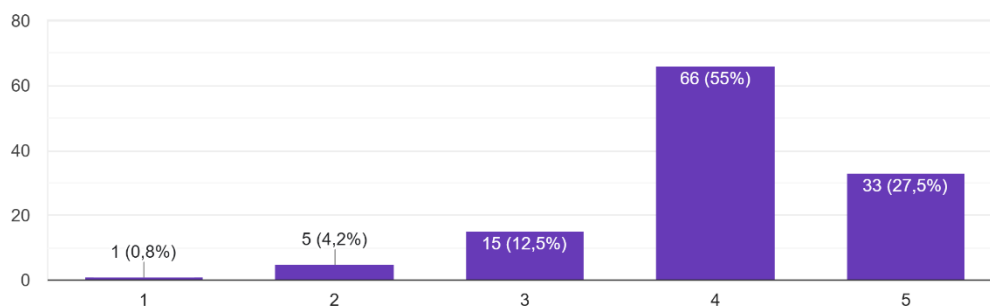
Informasi yang disediakan Bareksa membuat saya merasa aman dalam berinvestasi saham.

120 jawaban



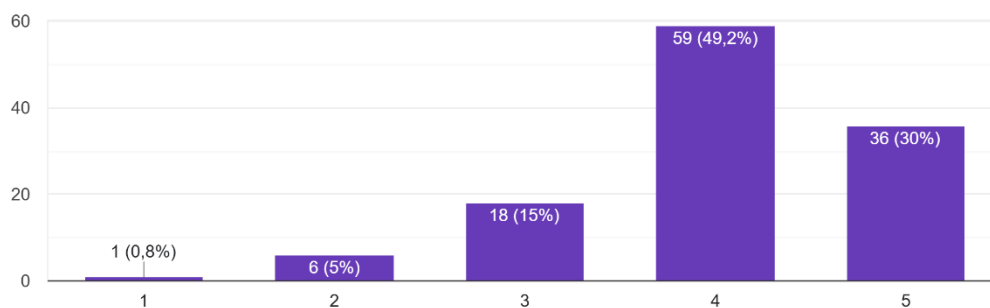
Saya merasa mudah untuk menilai risiko investasi saham dengan menggunakan Bareksa.

120 jawaban



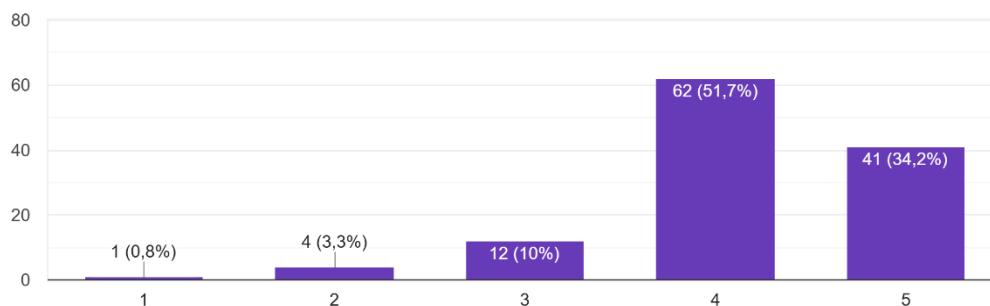
Bareksa memberikan peringatan risiko yang memadai sebelum saya melakukan investasi.

120 jawaban



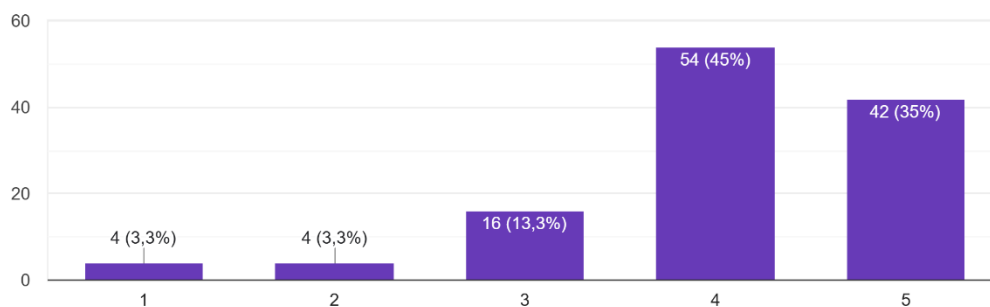
Saya merasa bahwa Bareksa memiliki fitur yang membantu saya mengelola risiko investasi.

120 jawaban



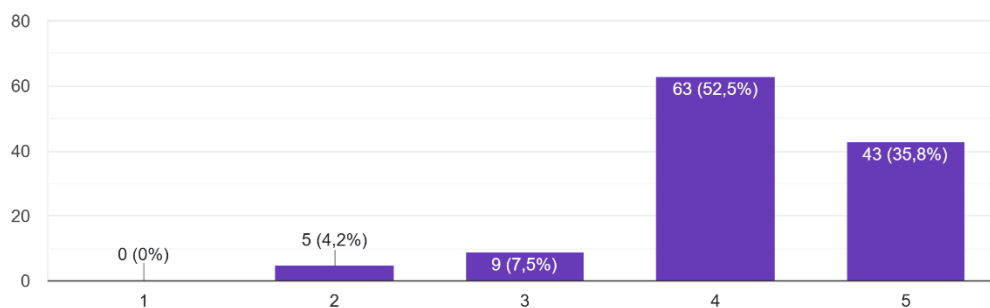
Saya merasa menggunakan Bibit untuk berinvestasi saham menimbulkan risiko yang rendah.

120 jawaban



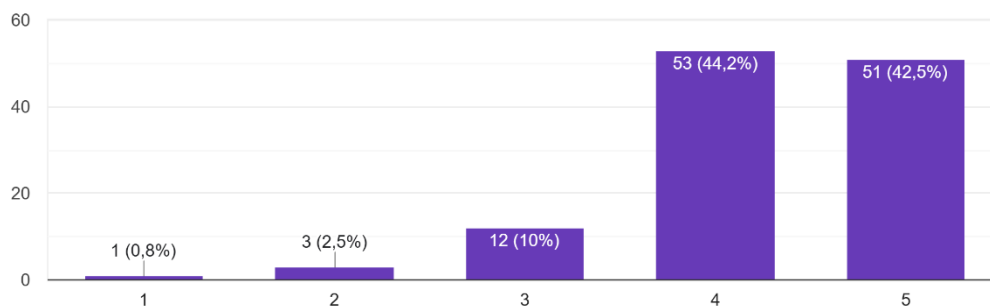
Informasi yang disediakan Bibit membuat saya merasa aman dalam berinvestasi saham.

120 jawaban



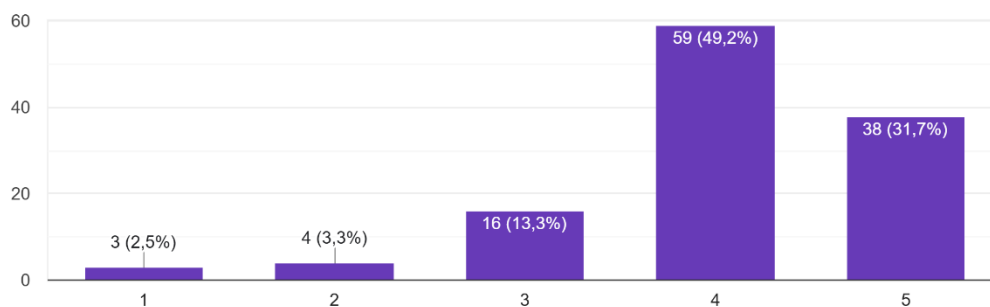
Saya merasa mudah untuk menilai risiko investasi saham dengan menggunakan Bibit.

120 jawaban



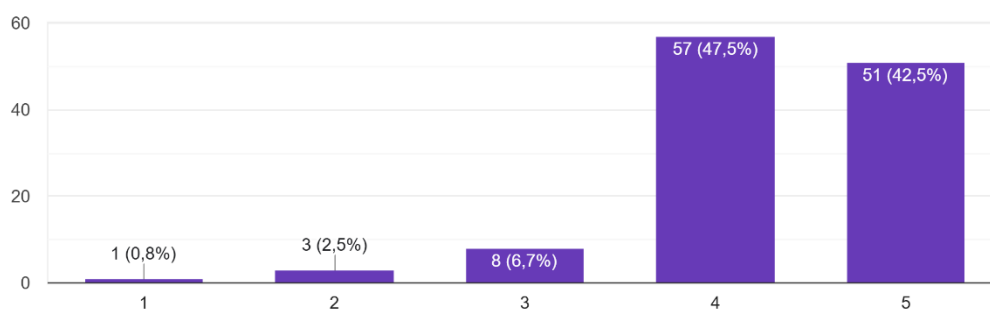
Bibit memberikan peringatan risiko yang memadai sebelum saya melakukan investasi.

120 jawaban



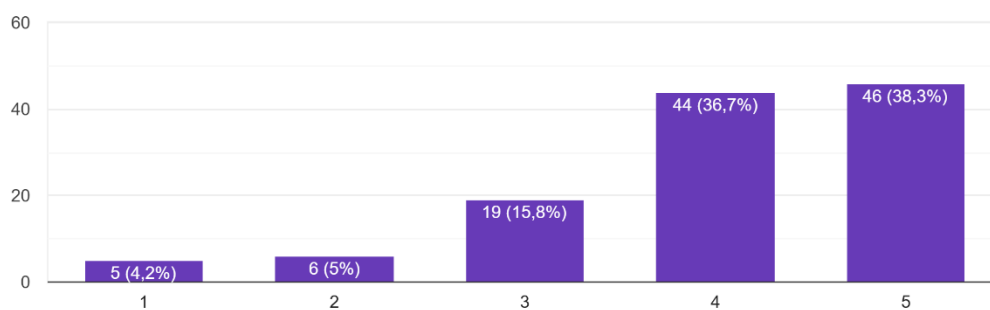
Saya merasa bahwa Bibit memiliki fitur yang membantu saya mengelola risiko investasi.

120 jawaban



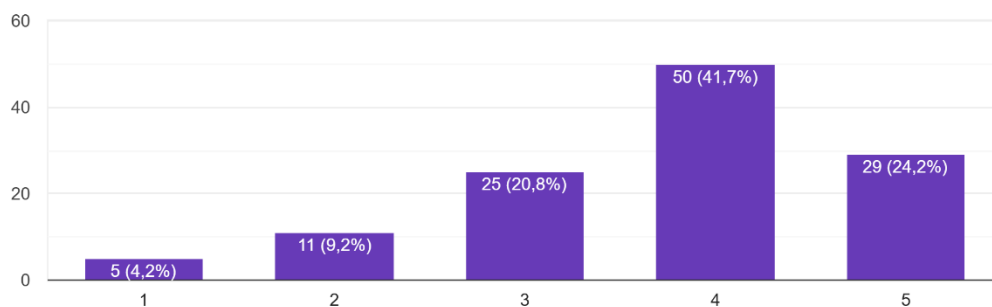
Saya tertarik berinvestasi online karena informasi yang saya dapatkan mengenai investasi online dari Bareksa.

120 jawaban



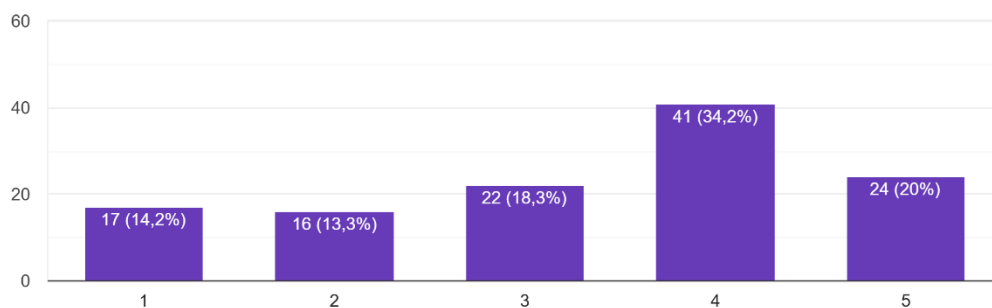
Saya akan merekomendasikan Bareksa kepada orang lain sebagai platform investasi.

120 jawaban



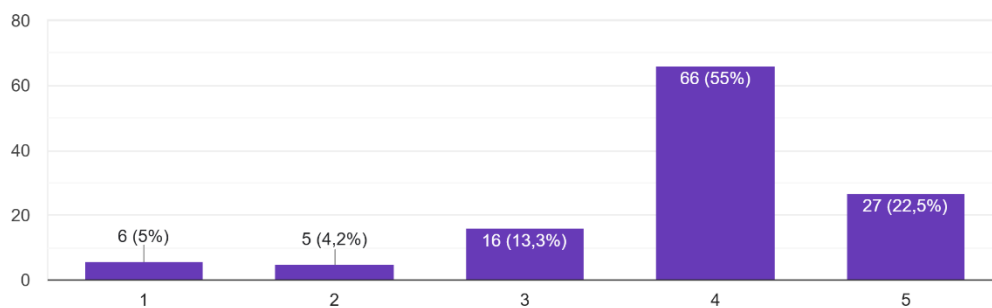
Seberapa sering Anda merekomendasikan Bareksa kepada teman atau keluarga Anda?

120 jawaban



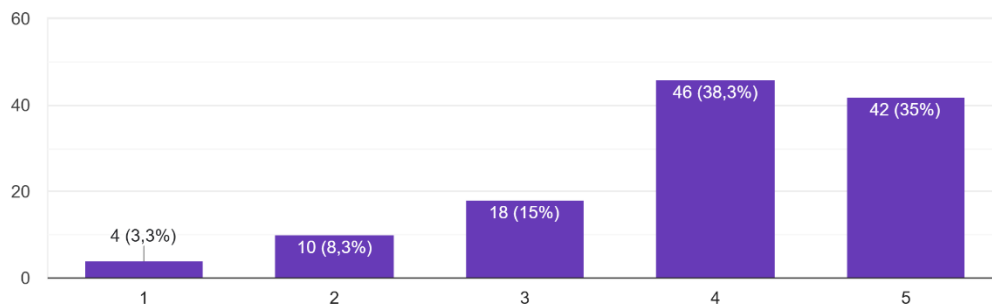
Pengalaman saya menggunakan Bareksa telah meningkatkan pengetahuan saya tentang investasi saham.

120 jawaban



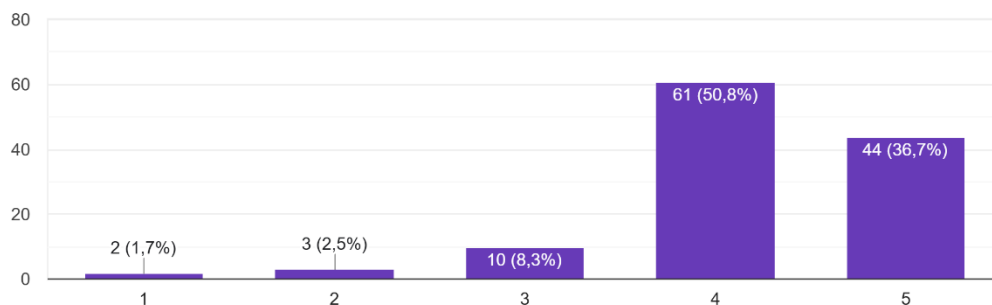
Seberapa besar keinginan Anda untuk mengikuti perkembangan fitur baru yang ditawarkan oleh Bareksa?

120 jawaban



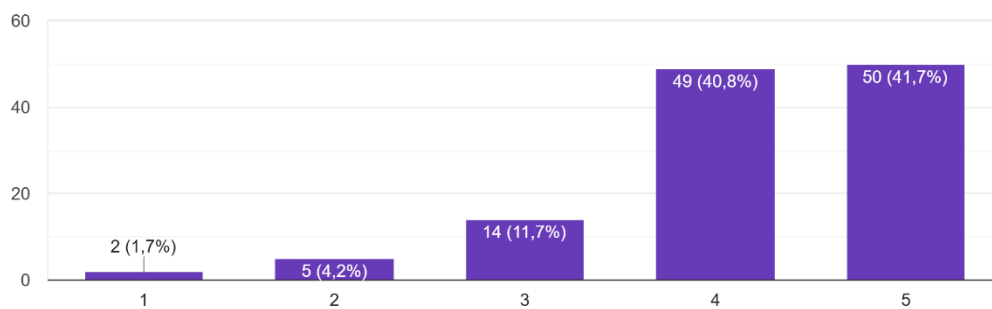
Saya tertarik berinvestasi online karena informasi yang saya dapatkan mengenai investasi online dari Bibit

120 jawaban



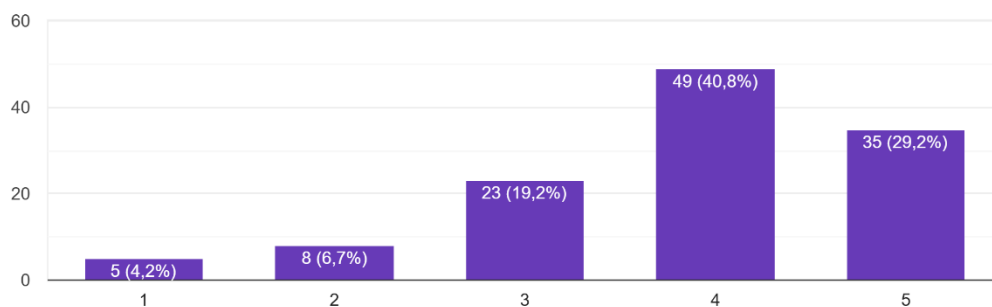
Saya akan merekomendasikan Bibit kepada orang lain sebagai platform investasi.

120 jawaban



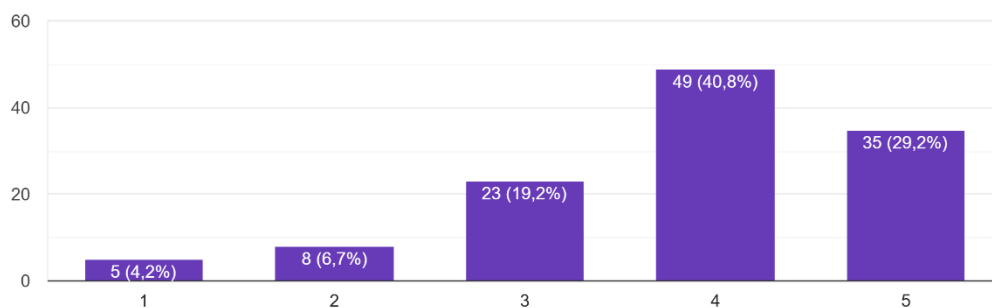
Seberapa sering Anda merekomendasikan Bibit kepada teman atau keluarga Anda?

120 jawaban



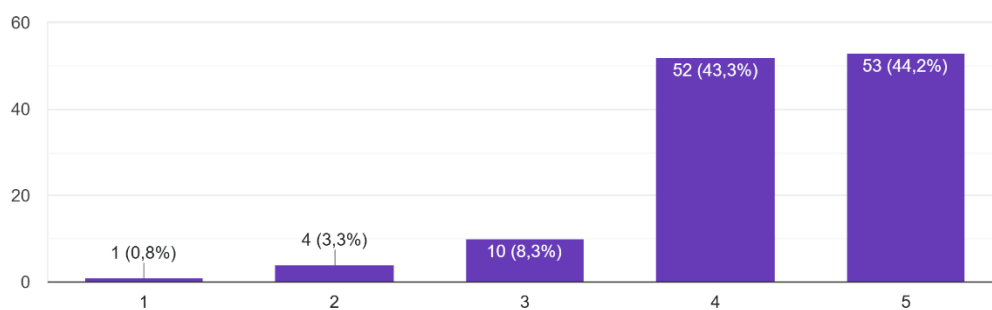
Seberapa sering Anda merekomendasikan Bibit kepada teman atau keluarga Anda?

120 jawaban



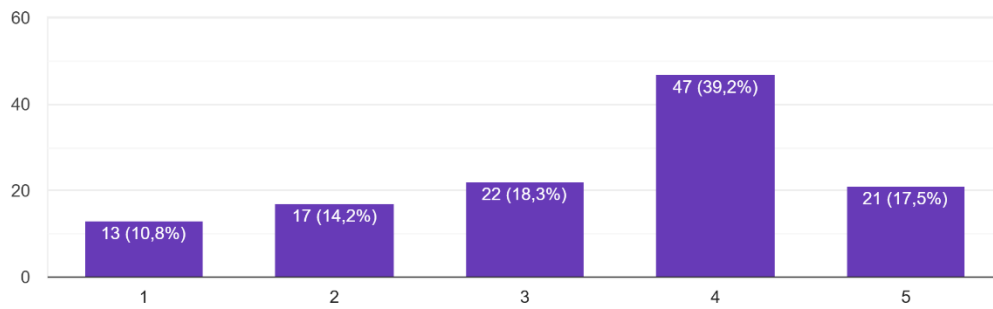
Seberapa besar keinginan Anda untuk mengikuti perkembangan fitur baru yang ditawarkan oleh Bibit

120 jawaban



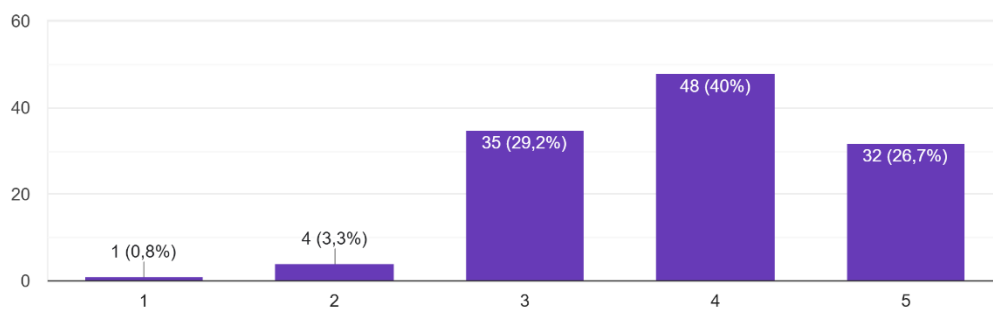
Seberapa sering Anda menggunakan Bareksa

120 jawaban



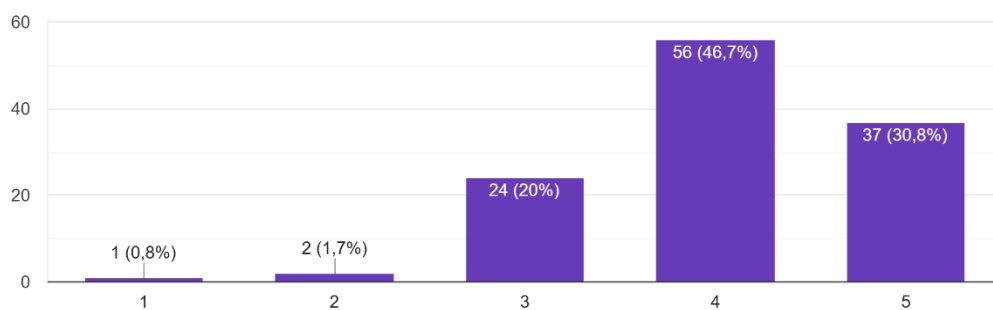
Bagaimana Anda menilai antarmuka pengguna (user interface) dari Bareksa?

120 jawaban



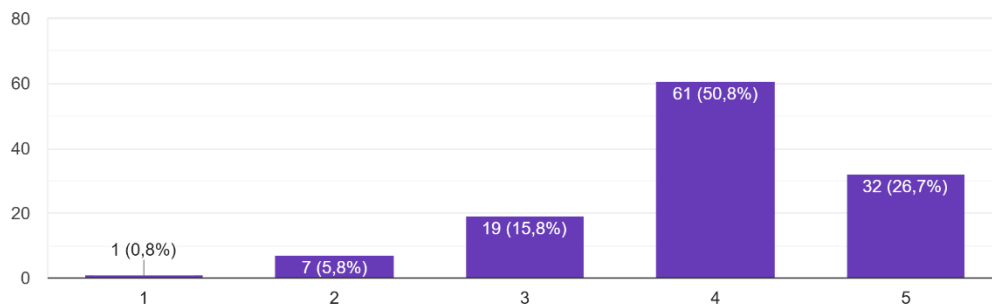
Apakah Anda merasa Bareksa mudah digunakan untuk investasi?

120 jawaban



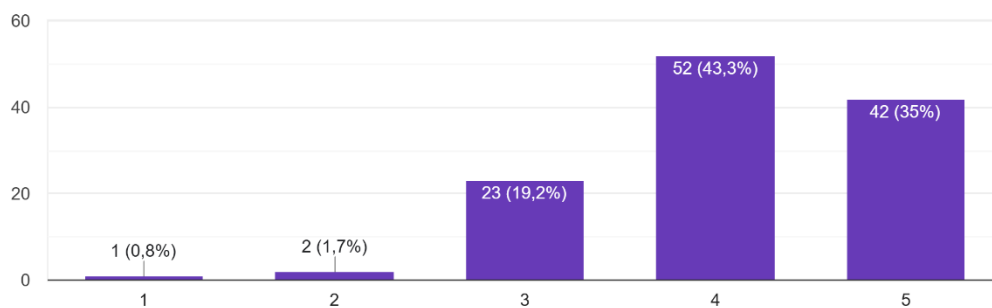
Seberapa besar Anda merasa Bareksa memberikan informasi yang Anda butuhkan untuk berinvestasi?

120 jawaban



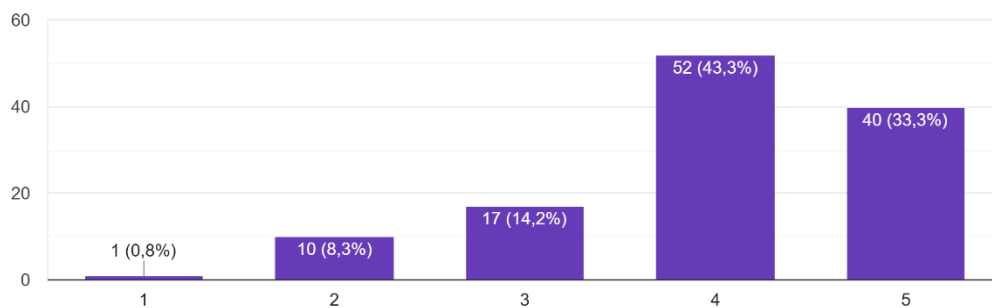
Bagaimana Anda menilai reputasi Bareksa di pasar investasi?

120 jawaban



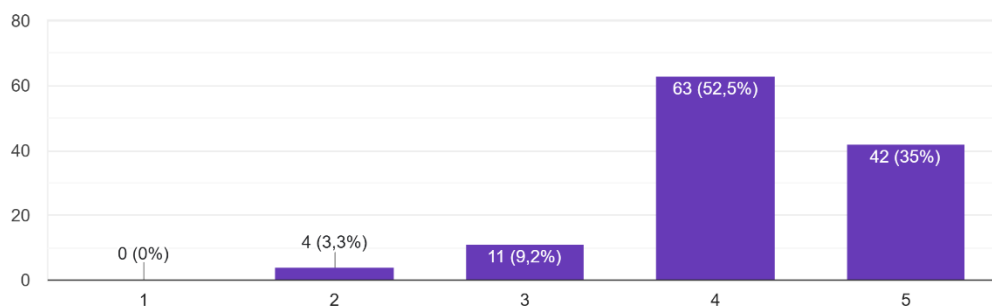
Seberapa sering Anda menggunakan Bibit?

120 jawaban



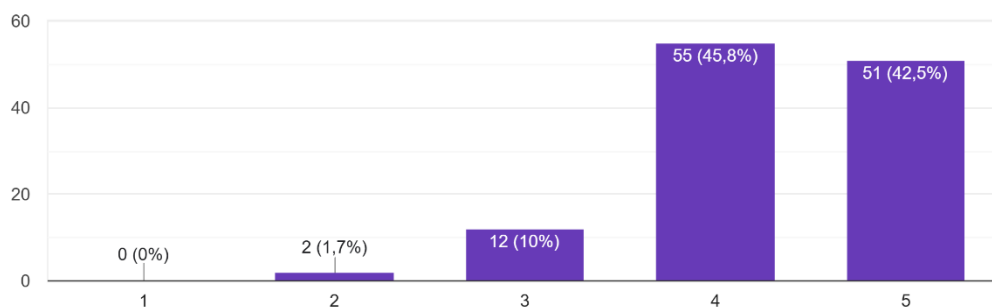
Bagaimana Anda menilai antarmuka pengguna (user interface) dari Bibit?

120 jawaban



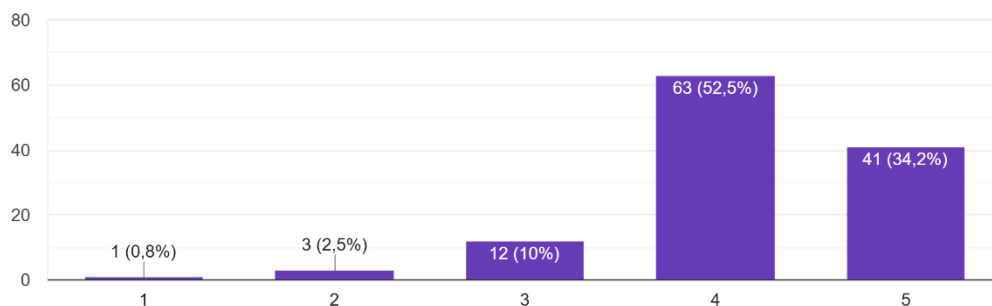
Apakah Anda merasa Bibit mudah digunakan untuk investasi?

120 jawaban



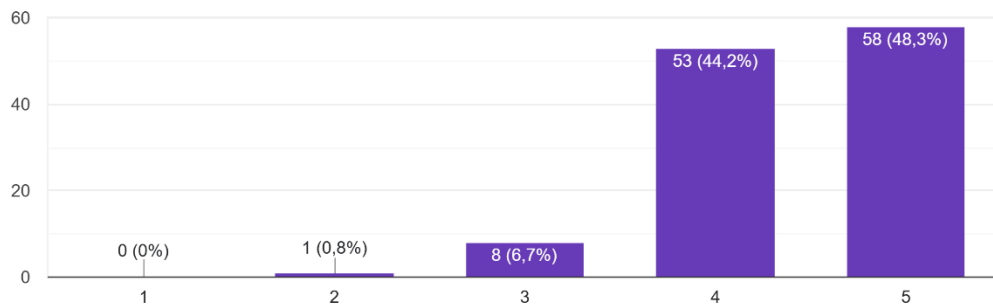
Seberapa besar Anda merasa Bibit memberikan informasi yang Anda butuhkan untuk berinvestasi?

120 jawaban



Bagaimana Anda menilai reputasi Bibit di pasar investasi?

120 jawaban



ABR (X1A)								APB (X1.B)							
Correlations								Correlations							
		Persepsi Resiko Bareksa	Persepsi Resiko Bareksa	Persepsi Resiko Bareksa	Persepsi Resiko Bareksa	Persepsi Resiko Bareksa	Rata-rata Persepsi Resiko Bareksa			Persepsi Resiko Bibit	Persepsi Resiko Bibit	Persepsi Resiko Bibit	Persepsi Resiko Bibit	Persepsi Resiko Bibit	Rata-rata Persepsi Resiko Bibit
Persepsi Resiko Bareksa	Pearson Correlation	1	.506**	.406**	.377**	.382**	.753**	Persepsi Resiko Bibit	Pearson Correlation	1	.625**	.440**	.478**	.505**	.797**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	103	103	103	103	103	103		N	103	103	103	103	103	103
Persepsi Resiko Bareksa	Pearson Correlation	.506**	1	.559**	.498**	.366**	.770**	Persepsi Resiko Bibit	Pearson Correlation	.625**	1	.542**	.530**	.608**	.841**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000		Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000
	N	103	103	103	103	103	103		N	103	103	103	103	103	103
Persepsi Resiko Bareksa	Pearson Correlation	.406**	.559**	1	.528**	.384**	.750**	Persepsi Resiko Bibit	Pearson Correlation	.440**	.542**	1	.380**	.552**	.727**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000		Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	103	103	103	103	103	103		N	103	103	103	103	103	103
Persepsi Resiko Bareksa	Pearson Correlation	.377**	.498**	.528**	1	.538**	.773**	Persepsi Resiko Bibit	Pearson Correlation	.478**	.530**	.380**	1	.450**	.744**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000		Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	103	103	103	103	103	103		N	103	103	103	103	103	103
Persepsi Resiko Bareksa	Pearson Correlation	.382**	.366**	.384**	.538**	1	.700**	Persepsi Resiko Bibit	Pearson Correlation	.505**	.608**	.552**	.450**	1	.788**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000		Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000
	N	103	103	103	103	103	103		N	103	103	103	103	103	103
Rata-rata Persepsi Resiko Bareksa	Pearson Correlation	.753**	.770**	.750**	.773**	.700**	1	Rata-rata Persepsi Resiko Bibit	Pearson Correlation	.797**	.841**	.727**	.744**	.788**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000			Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	103	103	103	103	103	103		N	103	103	103	103	103	103

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X2.A (MBR)								X2.B (MIB)							
Correlations								Correlations							
		Minat Investasi Bareksa	Minat Investasi Bareksa	Minat Investasi Bareksa	Minat Investasi Bareksa	Minat Investasi Bareksa	Rata-rata Minat investasi Bareksa			Minat Investasi Bibit	Minat Investasi Bibit	Minat Investasi Bibit	Minat Investasi Bibit	Minat Investasi Bibit	Rata-rata Minat investasi Bibit
Minat Investasi Bareksa	Pearson Correlatio n	1	.552**	.492**	.444**	.447**	.712**	Minat Investasi Bibit	Pearson Correlatio n	1	.460**	.444**	.597**	.494**	.752**
	Sig. (2- tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		Sig. (2- tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	103	103	103	103	103	103		N	103	103	103	103	103	103
Minat Investasi Bareksa	Pearson Correlatio n	.552**	1	.686**	.664**	.745**	.895**	Minat Investasi Bibit	Pearson Correlatio n	.460**	1	.589**	.545**	.529**	.806**
	Sig. (2- tailed)	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000		Sig. (2- tailed)	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000
	N	103	103	103	103	103	103		N	103	103	103	103	103	103
Minat Investasi Bareksa	Pearson Correlatio n	.492**	.686**	1	.667**	.610**	.831**	Minat Investasi Bibit	Pearson Correlatio n	.444**	.589**	1	.456**	.568**	.799**
	Sig. (2- tailed)	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000		Sig. (2- tailed)	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	103	103	103	103	103	103		N	103	103	103	103	103	103
Minat Investasi Bareksa	Pearson Correlatio n	.444**	.664**	.667**	1	.548**	.805**	Minat Investasi Bibit	Pearson Correlatio n	.597**	.545**	.456**	1	.481**	.778**
	Sig. (2- tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000		Sig. (2- tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	103	103	103	103	103	103		N	103	103	103	103	103	103
Minat Investasi Bareksa	Pearson Correlatio n	.447**	.745**	.610**	.548**	1	.841**	Minat Investasi Bibit	Pearson Correlatio n	.494**	.529**	.568**	.481**	1	.777**
	Sig. (2- tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000		Sig. (2- tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000
	N	103	103	103	103	103	103		N	103	103	103	103	103	103
Rata-rata Minat investasi Bareksa	Pearson Correlatio n	.712**	.895**	.831**	.805**	.841**	1	Rata-rata Minat investasi Bibit	Pearson Correlatio n	.752**	.806**	.799**	.778**	.777**	1
	Sig. (2- tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000			Sig. (2- tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	103	103	103	103	103	103			103	103	103	103	103	103
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

YA (BAR)							YB (BIT)								
Correlations							Correlations								
		Bareksa	Bareksa	Bareksa	Bareksa	Bareksa	Rata-rata Bareksa			Bibit	Bibit	Bibit	Bibit	Bibit	Rata-rata Bibit
Bareksa	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	1	.507**	.517**	.554**	.496**	.811**	Bibit	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	1	.502**	.571**	.525**	.367**	.780**
			0.000	0.000	0.000	0.000	0.000				0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
		103	103	103	103	103	103			103	103	103	103	103	103
Bareksa	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.507**	1	.629**	.538**	.538**	.791**	Bibit	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.502**	1	.555**	.604**	.519**	.793**
		0.000		0.000	0.000	0.000	0.000			0.000		0.000	0.000	0.000	0.000
		103	103	103	103	103	103			103	103	103	103	103	103
Bareksa	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.517**	.629**	1	.602**	.596**	.813**	Bibit	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.571**	.555**	1	.566**	.597**	.824**
		0.000	0.000		0.000	0.000	0.000			0.000	0.000		0.000	0.000	0.000
		103	103	103	103	103	103			103	103	103	103	103	103
Bareksa	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.554**	.538**	.602**	1	.609**	.810**	Bibit	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.525**	.604**	.566**	1	.606**	.823**
		0.000	0.000	0.000		0.000	0.000			0.000	0.000	0.000		0.000	0.000
		103	103	103	103	103	103			103	103	103	103	103	103
Bareksa	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.496**	.538**	.596**	.609**	1	.786**	Bibit	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.367**	.519**	.597**	.606**	1	.753**
		0.000	0.000	0.000	0.000		0.000			0.000	0.000	0.000	0.000		0.000
		103	103	103	103	103	103			103	103	103	103	103	103
Rata-rata Bareksa	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.811**	.791**	.813**	.810**	.786**	1	Rata-rata Bibit	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.780**	.793**	.824**	.823**	.753**	1
		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000				0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
		103	103	103	103	103	103			103	103	103	103	103	103
** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

ABR (X1A)					APB (X1.B)				
Reliability					Reliability				
Cronbach's Alpha	N of Items				Cronbach's Alpha	N of Items			
0.797	5				0.834	5			
Item-Total Statistics					Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted		Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Persepsi Risiko Bareksa.1	16.74	4.940	0.533	0.786	Persepsi Risiko Bibit	16.68	6.671	0.643	0.801
Persepsi Risiko Bareksa.2	16.32	5.612	0.639	0.742	Persepsi Risiko Bibit	16.50	7.056	0.744	0.773
Persepsi Risiko Bareksa.3	16.45	5.661	0.608	0.751	Persepsi Risiko Bibit	16.43	7.718	0.587	0.814
Persepsi Risiko Bareksa.4	16.40	5.418	0.626	0.743	Persepsi Risiko Bibit	16.68	7.063	0.568	0.823
Persepsi Risiko Bareksa.5	16.31	5.844	0.535	0.771	Persepsi Risiko Bibit	16.44	7.248	0.662	0.794

X2.A (MBR)					X2.B (MIB)				
Reliability					Reliability				
Cronbach's Alpha	N of Items				Cronbach's Alpha	N of Items			
0.875	4				0.840	5			
Item-Total Statistics					Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted		Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Minat Investasi Bareksa	11.52	6.919	0.818	0.806	Minat Investasi Bibit	16.68	7.220	0.615	0.816
Minat Investasi Bareksa	11.35	7.896	0.742	0.843	Minat Investasi Bibit	16.68	6.612	0.673	0.800
Minat Investasi Bareksa	11.28	7.518	0.695	0.854	Minat Investasi Bibit	16.94	6.428	0.646	0.810
Minat Investasi Bareksa	11.86	6.275	0.719	0.858	Minat Investasi Bibit	16.60	7.046	0.648	0.807
X2B.1	dihapus dengan alasan memiliki Cronbach's Alpha if				Minat Investasi Bibit	16.59	7.126	0.652	0.807

YA (BAR)					YB (BIT)				
Reliability					Reliability				
Cronbach's Alpha	N of Items				Cronbach's Alpha	N of Items			
0.848	5				0.848	5			
Item-Total Statistics					Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted		Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Bareksa	16.47	5.396	0.626	0.848	Bibit	16.99	5.421	0.598	0.843
Bareksa	16.03	7.225	0.668	0.815	Bibit	16.80	6.007	0.672	0.813
Bareksa	15.88	7.398	0.714	0.807	Bibit	16.75	5.857	0.716	0.801
Bareksa	15.33	7.299	0.705	0.807	Bibit	16.83	5.845	0.715	0.802
Bareksa	15.84	7.505	0.676	0.815	Bibit	16.59	6.342	0.628	0.825

Uji normalitas

UJI NORMALITAS (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)	
Menentukan Ho dan Ha	
Ho : Data tidak terdistribusi secara normal	
Ha : Data terdistribusi secara normal	
Kriteria Uji Normalitas	
Jika "Asymp. Sig (2-tailed) > Alpha", artinya Ho ditolak, maka data terdistribusi secara normal	
Jika "Asymp. Sig (2-tailed) ≤ Alpha", artinya Ho tidak ditolak, maka data tidak terdistribusi secara normal	
Hasil Uji Normalitas	
Nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0.075	
Keputusan	
Asymp. Sig (2-tailed) ≤ Alpha	
0.075 ≤ 0.05 → Ho tidak ditolak	
Kesimpulan	
Karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0.075 dan Alpha yang digunakan adalah 0.05 maka dapat disimpulkan HO tidak ditolak dan data tidak terdistribusi secara normal	
UJI NORMALITAS (Histogram dan P-P Plot)	
Interpretasi	
Berdasarkan grafik histogram dan P-P Plot, dapat dilihat bahwa data tidak tersebar secara merata di sekitar garis diagonal. Serta pada grafik histogram dapat dilihat bahwa data tidak tersebar secara merata disekitar garis distribusi. Maka, dapat disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi secara normal.	

UJI NORMALITAS (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)	
Menentukan Ho dan Ha	
Ho : Data tidak terdistribusi secara normal	
Ha : Data terdistribusi secara normal	
Kriteria Uji Normalitas	
Jika "Asymp. Sig (2-tailed) > Alpha", artinya Ho ditolak, maka data terdistribusi secara normal	
Jika "Asymp. Sig (2-tailed) ≤ Alpha", artinya Ho tidak ditolak, maka data tidak terdistribusi secara normal	
Hasil Uji Normalitas	
Nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0.051	
Keputusan	
Asymp. Sig (2-tailed) ≤ Alpha	
0.051 ≤ 0.05 → Ho tidak ditolak	
Kesimpulan	
Karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0.051 dan Alpha yang digunakan adalah 0.05 maka dapat disimpulkan HO tidak ditolak dan data tidak terdistribusi secara normal	
UJI NORMALITAS (Histogram dan P-P Plot)	
Interpretasi	
Berdasarkan grafik histogram dan P-P Plot, dapat dilihat bahwa data tidak tersebar secara merata di sekitar garis diagonal. Serta pada grafik histogram dapat dilihat bahwa data tidak tersebar secara merata disekitar garis distribusi. Maka, dapat disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi secara normal.	

Uji multikolinearitas

UJI MULTIKOLINEARITAS	
Kriteria Uji Multikolinearitas	
VIF	Nilai "VIF > 10", artinya terdapat multikolinearitas.
	Nilai "VIF < 10", artinya tidak terdapat multikolinearitas.
Tolerance	Nilai "Tolerance > 0.10", artinya tidak terdapat multikolinearitas.
	Nilai "Tolerance < 0.10", artinya terdapat multikolinearitas.
Hasil Uji Multikolinearitas	
Nilai VIF adalah 2.504	
Nilai Tolerance 0.399	
Keputusan	
Nilai VIF (2.504) < 10 dan Nilai Tolerance (0.399) > 0.10 artinya Tidak terdapat multi	
Kesimpulan	
Dari hasil uji multikolinearitas di atas, nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0.10, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang dimiliki tidak terdapat multikolinearitas.	

UJI MULTIKOLINEARITAS	
Kriteria Uji Multikolinearitas	
VIF	Nilai "VIF > 10", artinya terdapat multikolinearitas.
	Nilai "VIF < 10", artinya tidak terdapat multikolinearitas.
Tolerance	Nilai "Tolerance > 0.10", artinya tidak terdapat multikolinearitas.
	Nilai "Tolerance < 0.10", artinya terdapat multikolinearitas.
Hasil Uji Multikolinearitas	
Nilai VIF adalah 2.450	
Nilai Tolerance 0.408	
Keputusan	
Nilai VIF (2.450) < 10 dan Nilai Tolerance (0.408) > 0.10 artinya Tidak terdapat multi	
Kesimpulan	
Dari hasil uji multikolinearitas di atas, nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0.10, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang dimiliki tidak terdapat multikolinearitas.	

Uji Heteroskedastisitas

UJI HETEROSKEDASTISITAS	
Menentukan Ho dan Ha	
Ho : Tidak terdapat gejala heteroskedastis	
Ha : Terdapat gejala heteroskedastis	
Kriteria Uji Heteroskedastisitas	
Jika nilai "Sig (2-tailed) > Alpha", maka Ho tidak ditolak, artinya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.	
Jika nilai "Sig (2-tailed) ≤ Alpha", maka Ho ditolak, artinya terdapat gejala heteroskedastisitas.	
Hasil Uji Heteroskedastisitas	
Sig (2-tailed) X1 adalah 0.374	
Sig (2-tailed) X2 adalah 0.519	
Keputusan	
Sig (2-tailed) X1 dan X2 > Alpha maka Ho tidak ditolak	
Kesimpulan	
Dari hasil uji heteroskedastisitas, diperoleh hasil bahwa nilai Sig (2-tailed) untuk X1 adalah 0,374 dan X2 adalah 0,519. Kedua variabel tersebut lebih dari 0,05, yang artinya Ho tidak ditolak, sehingga dapat disimpulkan data tersebut tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.	

UJI HETEROSKEDASTISITAS	
Menentukan Ho dan Ha	
Ho : Tidak terdapat gejala heteroskedastis	
Ha : Terdapat gejala heteroskedastis	
Kriteria Uji Heteroskedastisitas	
Jika nilai "Sig (2-tailed) > Alpha", maka Ho tidak ditolak, artinya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.	
Jika nilai "Sig (2-tailed) ≤ Alpha", maka Ho ditolak, artinya terdapat gejala heteroskedastisitas.	
Hasil Uji Heteroskedastisitas	
Sig (2-tailed) X1 adalah 0.422	
Sig (2-tailed) X2 adalah 0.355	
Keputusan	
Sig (2-tailed) X1 dan X2 > Alpha maka Ho tidak ditolak	
Kesimpulan	
Dari hasil uji heteroskedastisitas, diperoleh hasil bahwa nilai Sig (2-tailed) untuk X1 adalah 0,422 dan X2 adalah 0,355. Kedua variabel tersebut lebih dari 0,05, yang artinya Ho tidak ditolak, sehingga dapat disimpulkan data tersebut tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.	

<

[illegible]

Uji beda *mann whitney test*

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Bareksa	206	4.0000	0.71636	1.00	5.00
Bibit	206	4.1553	0.64796	1.60	5.00
VAR	206	1.5000	0.50122	1.00	2.00

Ranks				
VAR		N	Rank	Ranks
Bareksa	Persepsi Resiko	103	109.73	11302.00
	Minat Investasi	103	97.27	10019.00
	Total	206		
Bibit	Persepsi Resiko	103	101.54	10459.00
	Minat Investasi	103	105.46	10862.00
	Total	206		

Test Statistics ^a		
	Bareksa	Bibit
Mann-Whitney U	4663.000	5103.000
Wilcoxon W	10019.000	10459.000
Z	-1.512	-0.476
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.130	0.634

a. Grouping Variable: VAR